



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 04 Oktober 2016

Halaman: 10

Perbaiki Kualitas Layanan Puskesmas

JETIS, BERNAS - Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menginginkan jajaran Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) mau berubah ke arah yang lebih baik. Ini merupakan salah satu komitmen Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta untuk terus mendorong Puskesmas meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

"Begitu diakreditasi ada satu hal yang berubah yakni tidak seperti kemarin lagi. Begitu diakreditasi *penyenggaraan* harus berubah. Untuk siapa? Untuk masyarakat," ujarnya memotivasi para pimpinan dan staf Puskesmas, Minggu (2/10) malam, di Hotel Grand Zuri.

Sembilan sembilan kepala Puskesmas di Kota Yogyakarta menyatakan diri siap menuju Puskesmas Paripurna. Pernyataan tekad tersebut disampaikan di depan Walikota Yogyakarta maupun Tim Surveyor Akreditasi Puskesmas Kementerian Kesehatan RI.

Sembilan Puskesmas itu adalah Danurejan I, Danurejan

II, Mergangsan, Gondokusuman, Kotagede I, Kotagede II, Wirobrajan, Gondomanan, Gedongtengen dan Tegalrejo.

Mulai Senin (3/10) kemarin hingga 8 Oktober mendatang Tim Kementerian Kesehatan RI melakukan survei dan akreditasi. Hasil survei ini akan menentukan apakah Puskesmas itu termasuk dalam tingkat Dasar, Madya, Utama atau Paripurna.

Walikota juga menanyakan target masing-masing Puskesmas. Mereka menjawab siap menuju Puskesmas Paripurna. "Siap menuju Puskesmas Paripurna Pak Wali," jawab dr Fransiska dari Puskesmas Danurejan II.

Jawaban serupa disampaikan delapan kepala Puskesmas lainnya. Walikota memberi apresiasi seraya berharap sesuai diakreditasi nantinya semua Puskesmas berubah ke arah yang lebih baik lagi.

Kepada tim survei walikota berharap dapat memberikan masukan dan saran serta perbaikan agar tercipta Puskesmas yang



AKREDITASI - Suasana pertemuan antara Kepala Puskesmas se-Kota Yogyakarta dengan Tim Surveyor Akreditasi Puskesmas Kementerian Kesehatan RI, Minggu (2/10) malam, di Hotel Grand Zuri.

memiliki standar pelayanan yang lebih baik lagi.

Ketua Tim Surveyor Akreditasi Puskesmas Kementerian Kesehatan RI, Dr Hermanta Setiarsa MQIH mengatakan, tugas mereka hanya memotret apa yang dikerjakan oleh sembilan Puskesmas itu terkait dengan perbaikan mutu dan peningkatan

kinerja. "Esensi dari semua ini adalah perbaikan tata kelola pelayanan kesehatan. Ketika semuanya sudah bekerja sesuai dengan standar dan sekaligus ada upaya perlindungan kepada pelanggan maupun petugas, inilah mutu pelayanan. Dengan mutu pelayanan yang baik ma-

sarakat akan lebih percaya," kata Hermanta.

Saat ini dari total 18 Puskesmas di Kota Yogyakarta, baru ada satu Puskesmas mengan-tongi akreditasi paripurna yaitu Puskesmas Mantrijeron. Sedangkan dua Puskesmas lain yaitu Puskesmas Jetis dan Umbulharjo II meraih akreditasi dasar. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005